

BAB I

PENDAHULUAN

1.1.Latar Belakang

Menemukan pasangan hidup yang sesuai dengan keinginan kita tidaklah semudah membalik telapak tangan. sering kali kita menemukan sebuah tantangan dalam proses pencarian itu. Mulai dari upaya melakukan pengenalan hingga proses pendekatan dan itu belum pasti bahwa orang yang kita dekati sesuai dengan kriteria yang kita inginkan. terkadang banyak macam kriteria yang kita berikan untuk menilai calon pasangan kita, apakah seseorang itu cocok dengan kita atau malah sebaliknya. namun dari beberapa usaha yang sering kita lakukan tidak jarang kita bisa menemukan dan mendapat pasangan yang sesuai dengan kriteria yang kita inginkan.

Mereka yang sudah menemukan pasangan sesuai dengan keinginannya mereka cenderung melanjutkan pada jenjang yang lebih serius yaitu pernikahan. tujuan dari pernikahan ini adalah sebagai upaya untuk mengikat jalinan cinta kasih yang mereka miliki selain itu pernikahan merupakan syarat dari Tuhan agar sebuah pasangan menjadi halal dan di rahmati oleh Tuhan Yang Maha Esa. pasangan suami isteri ialah mereka yang telah melalui proses pernikahan, mula-mula pasangan ini menjadi sebuah keluarga kecil yang dituntut untuk bisa memenuhi kebutuhan rohani, finansial dan batin. kebutuhan itu harus dapat terpenuhi oleh pasangan suami isteri. sering kali yang menjadi pemangku tanggung jawab untuk memenuhi kebutuhan finansial dalam sebuah keluarga adalah seorang suami sementara pasangan perempuan pada umumnya bertanggung jawab untuk mengurus urusan rumah, memasak mengurus anak dan sebagainya

Dalam upaya mencukupi kebutuhan finansial dalam sebuah keluarga banyak hal bisa dilakukan oleh seorang lelaki sebagai kepala keluarga dengan bekerja untuk mendapat gaji atau membuka usaha agar dapat penghasilan. dari upaya untuk memenuhi kebutuhan tersebut tak jarang seorang suami atau bahkan seorang isteri bekerja keluar negeri menjadi seorang TKI atau TKW. hal itu dipilih atas dasar, ketika bekerja keluar negeri dengan menjadi TKI atau TKW mereka

percaya bisa mendapat hasil yang lebih banyak dari pada bekerja di negara sendiri.

Pada umumnya penanggung jawab untuk pemenuhan kebutuhan sebuah keluarga dibebankan pada sang suami sebagai kepala keluarga. Namun dewasa ini sering kita temui pada sebuah keluarga dimana seorang isteri ikut serta berperan membantu menunjang kebutuhan finansial sebuah keluarga. Salah satu cara yang dipilih adalah dengan menjadi tenaga kerja wanita (TKW) untuk bekerja keluar negeri. Seorang menjadi TKW atas berbagai pertimbangan dan biasa merupakan hasil kesepakatan bersama dengan pasangannya dalam sebuah keluarga.

Demi harapan untuk merubah nasib seorang TKW rela meninggalkan dan berpisah dengan keluarganya sebagai bentuk pengurbanan agar bisa memenuhi kebutuhan mereka. pengorbanan tersebut dilakukan demi keberlangsungan suatu keluarga itu sendiri namun mereka harus berjauhan dari keluarga dan pasangannya dalam kurun waktu yang lama. Sehingga diperlukan sebuah cara dalam menjaga keharmonisan dalam suatu hubungan rumah tangga. Menjaga suatu hubungan suami istri agar tetap baik tidaklah mudah, mereka harus menghadapi banyak tantangan salah satunya adalah mengenai jalinan komunikasi yang tidak seeluasa pada saat masih tinggal bersama.

Pemenuhan kebutuhan ekonomi dan meningkatkan taraf hidup yang lebih Baik memang sudah terselesaikan dengan menjadi TKW. Namun berbicara dalam hubungan rumah tangga ada kebutuhan lain yang juga memiliki peranan penting selain kebutuhan ekonomi untuk menjaga keberlangsungan suatu hubungan, seperti kebutuhan akan afeksi, kasih sayang dan juga biologis. kebutuhan tersebut akan sulit atau bahkan tidak bisa untuk dipenuhi ketika suatu pasangan suami istri berjauhan.

Aktifitas menjalin komunikasi serta permasalahan-permasalahan yang harus dihadapi dalam hubungan suami istri selalu menarik untuk diteliti. Tantangan serta permasalahan dalam upaya memenuhi kebutuhan komunikasi pasangan suami isteri yang terpisah oleh jarak yang jauh menjadi perhatian

tersendiri. Komunikasi suami isteri yang sebelumnya berlangsung secara tatap muka namun pada keluarga TKW alat dan saluran menjadi elemen penting untuk terjalin komunikasi. pengalaman komunikasi yang dialami oleh suami TKW menjadi keinginan penulis untuk diteliti dalam penyusunan skripsi ini.

1.2.Rumusan Masalah

1. Bagaimana motif suami mengijikan isterinya menjadi TKW didesa kombangan?
2. Bagaimana pengalaman komunikasi suami isteri jarak jauh pada keluarga TKW di Desa Kombangan?

1.3.Tujuan Penelitian

1. Mengetahui motif suami mengijikan isterinya menjadi TKW didesa kombangan.
2. Mengetahui pengalaman komunikasi suami isteri jarak jauh pada keluarga TKW di Desa Kombangan.

1.4.Manfaat Penelitian

1. Menjadi refrensi untuk kegiatan penelitian sejenis selanjutnya.
2. Mengetahui praktek dan pola komunikasi yang dilakukan pada hubungan jarak jauh yg di lakukan dalam keluarga TKW